

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Samapra, 2005). Dengan adanya bahasa, maka manusia menjadi cukup mudah berinteraksi satu sama lain. Sebagaimana yang di ungkap oleh salah seorang tokoh inspirasi yang cukup berpengaruh di eropa, Robbins (2004) dalam best sellernya "*unlimited power*", bahwa "*language is a pillar that unites the spirit of togetherness*". Ungkapan ini kurang lebih memiliki makna bahwa bahasa adalah pilar yang menyatukan semangat kebersamaan. Hal ini memperkuat teori tentang Bahasa sebagai kebutuhan pokok interaksi manusia dengan kata lain, kita tidak dapat hidup tanpa Bahasa.

Bahasa daerah menurut wikipedia bahasa Indonesia merupakan suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah Negara kebangsaan, baik daerah kecil, Negara bagian federal atau provinsi, atau daerah yang luas. Bahasa daerah Gorontalo atau disebut juga sebagai Hulonthalo, merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh suku Gorontalo di provinsi Gorontalo, Pulau Sulawesi bagian utara. Pada dasarnya terdapat banyak bahasa daerah di Gorontalo. Namun hanya tiga bahasa yang cukup dikenal masyarakat di wilayah Gorontalo, yaitu bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa (disebut juga bahasa Bonda), dan bahasa Atinggola (bahasa Andagie). Dalam proses perkembangannya bahasa

Gorontalo lebih dominan sehingga menjadi lebih dikenal oleh masyarakat di seantero Gorontalo.

Saat ini bahasa Gorontalo telah dipengaruhi oleh bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Manado, sehingga kemurnian bahasanya agak sulit diperoleh dalam penuturan orang Gorontalo. Masuknya berbagai macam kebudayaan asing menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu masyarakat dan kebudayaan. Hal ini dapat membawa dampak yang cukup besar bagi perkembangan budaya dan bahasa masyarakat Indonesia serta masyarakat Gorontalo. Hal ini terlihat dari perubahan pada cara berbahasa dan bahkan adat istiadat dan gaya hidup secara luas. Ironisnya, warisan yang luhur mengenai bahasa daerah yang seharusnya diwariskan secara turun temurun telah mulai hilang secara perlahan.

Di provinsi Gorontalo untuk mata pelajaran yang mempelajari bahasa daerah Gorontalo masuk pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok), namun implementasi yang ada di Gorontalo sekarang hanya Sekolah Dasar (SD) saja yang mempelajari bahasa daerah. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pelajaran mulok ini adalah kesulitan dalam mempelajari bahasa Gorontalo baik dalam penulisan maupun pembacaannya. Pembacaan kata dalam bahasa Gorontalo tidak semuanya sama dengan yang ditulis, karena ada penekanan-penekanan atau dialek dalam pengucapan bahasa Gorontalo agar terjemahannya sesuai dengan makna yang dimaksudkan dari kata tersebut. Contohnya pada kata “dila” artinya lidah, apabila pembacaan /i/ agak dipanjangkan maka akan menjadi “di:la” artinya tidak.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dikembangkan sebuah sistem yang dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan mengembangkan “Aplikasi Text to Speech Kamus Bahasa Gorontalo Berbasis Android”. *Text to Speech* (TTS) Pada prinsipnya adalah suatu sistem yang dapat melakukan konversi dari teks menjadi ucapan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan agar para siswa dan warga Gorontalo baik warga lokal

maupun pendatang, yang kurang memahami bahasa Gorontalo dapat lebih mudah mempelajari bahasa Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah mengembangkan aplikasi TTS kamus bahasa Gorontalo berbasis android sebagai media pembelajaran bahasa Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini ialah :

1. Tools pengolahan suara pada aplikasi ini menggunakan *voice recorder*.
2. Menerjemahkan *text* per-kata bukan per-kalimat.
3. Jenis keyboard yang digunakan tidak memiliki bentuk ataupun karakter khusus.
4. Jumlah kata pada aplikasi kamus dapat di-update secara dinamis, karena pada aplikasi ini sudah dilengkapi dengan fasilitas tambah kata.
5. Aplikasi yang di bangun di jalankan pada perangkat *smartphone android* minimal versi *jelly bean 4.2* dan maksimal *android* versi *lollipop 5.0*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi TTS kamus bahasa Gorontalo berbasis android sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat memperoleh hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan khasanah pengetahuan kebudayaan khususnya kepedulian terhadap Bahasa daerah.

-
2. Dapat digunakan sebagai wadah untuk melihat dan mempelajari, serta mendalami budaya Gorontalo melalui perangkat Teknologi Informasi (TI).